

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat observasional dengan menggunakan metode diskriptif. Sampel penelitian atau objek yang akan diteliti 130 Dokter.

1. Karakteristik Dokter

a. Karakteristik Berdasarkan Usia

Tabel 4.1 Distribusi frekuensi berdasarkan usia dokter di Poli Rawat Jalan Rumah Sakit Pusat Pertamina periode Oktober – Desember 2020

No	Usia	Frekuensi	Persentase %
1	26 – 35	22	16,9
2	36 – 45	34	26,2
3	46 – 55	31	23,8
4	56 – 65	33	25,4
5	65 – Seterusnya	10	7,7
Total		130	100

Sumber : Data Sekunder, 2021

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan hasil bahwa frekuensi berdasarkan usia dokter di Poli Rawat Jalan Rumah Sakit Pusat Pertamina periode Oktober - Desember 2020 dengan jumlah 130 dokter yaitu

mayoritas terdapat usia 36-45 tahun berjumlah 34 dokter (26,2%), usia 56 - 65 tahun berjumlah 33 dokter (25,4%), usia 46 - 55 tahun berjumlah 31 dokter (23,8), usia 26 - 35 tahun berjumlah 22 dokter (16,9%), usia 65 - seterusnya tahun berjumlah 10 dokter (7,7%).

b. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.2 Distribusi frekuensi berdasarkan jenis kelamin dokter di Poli Rawat Jalan Rumah Sakit Pusat Pertamina periode Oktober - Desember 2020

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase %
1	Laki-laki	71	54,6
2	perempuan	59	45,4
Total		130	100

Sumber : Data Sekunder, 2021

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan hasil bahwa frekuensi berdasarkan jenis kelamin dokter di Poli Rawat Jalan Rumah Sakit Pusat Pertamina periode Oktober - Desember 2020 dengan jumlah 130 dokter yaitu mayoritas terdapat jenis kelamin laki-laki berjumlah 71 dokter (54,6%) dan jenis kelamin perempuan berjumlah 59 dokter (45,4%).

2. Berdasarkan Jenis Obat

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Penggolongan Obat di Poli Rawat Jalan Rumah Sakit Pusat Pertamina Periode Oktober - Desember 2020

No	Nama Obat	Golongan Obat	Frekuensi	Persentase %
1	Aerius 5 Mg Tablet	Antihistamines & Antiallergics	17	0,05
2	Allopurinol 300 Mg Tablet (Go)	Hyperuricemia & Gout Preparations	1200	3,51
3	Alprazolam 0.5 Mg Tablet (M\$)	Minor Tranquillisers	84	0,25
4	Alprazolam 1mg Tablet (M\$)	Minor Tranquillisers	86	0,25
5	Amlodipin 10 Mg Tablet (Gf)	Calcium Antagonists	306	0,92
6	Amlodipine 5 Mg Tablet (G3)	Calcium Antagonists	338	0,99
7	Antasida Doen Tablet	Antacids, Anti Reflux Agents & Anti Ulcerants	803	2,3
8	Aspilets 80 Mg Tablet	Anticoagulants, Antithrombotics & Fibrinolytics	338	0,99
9	Atorvastatin 20 Mg Tablet (G3)	Antihyperlipidaemic Agents	391	1,02
10	Bicastra 50 Mg Tablet	Antineoplastics	64	0,19
11	Bisoprolol 5 Mg Tablet (G3)	Beta Blockers	395	1,16
12	Calcium Lactate 500 Mg Tablet (G5)	Calcium With Vitamins	395	1,16
13	Candesartan 8 Mg Tablet (G3)	Cardio-Vascular System & Diuretics	1864	5,46
14	Cardismo 20 Mg Tablet	Cardiac Drugs	41	0,12

No	Nama Obat	Golongan Obat	Frekuensi	Persentase %
15	Cenfresh Eye Drop 0,6 MI Md	Other Eye Preparations	223	0,65
16	Cilostazol 100 Mg Tablet (Gt)	Anticoagulants, Antithrombotics & Fibrinolytics	3280	9,6
17	Clopidogrel Tab 75 Mg (G/)	Anticoagulants, Antithrombotics & Fibrinolytics	1887	5,53
18	Disp.Syringe 10 MI (To)	Alat Suntik	64	0,19
19	Eperisone Hcl 50 Mg (Mp)	Muscle Relaxants	267	0,78
20	Epodion 2000 Iu Pfs	Hematopoietic Agents	16	0,04
21	Esilgan 2 Mg Tablet	Hypnotics & Sedatives	3331	9,75
22	Furosemide 40 Mg Tablet (G/)	Other Hypertensives	329	0,96
23	Gentamicin 80mg/2ml Injeksi (If)	Aminoglycosides	3.280	9,60
24	Glimepiride 1 Mg Tablet (G4)	Oral Hypoglycaemic Agents	7	0,02
25	Glimepiride 1mg (Go)	Oral Hypoglycaemic Agents	306	0,89
26	Hemapo 2000 Iu/MI Injeksi 1 MI	Hematopoietic Agents	7	0,02
27	Isosorbid Dinitrat 5 Mg Tablet (G/)	Anti-Anginal Drugs	90	0,26
28	Kalnex 250 Capsul	Haemostatics	172	0,5
29	Lansoprazole 30 Mg Caps (Nj)	Antacids, Anti Reflux Agents & Anti Ulcerants	86	0,25
30	Lidocain 2% 2ml Inject (G5)	Anaesthetics - Local & General	82	0,24
31	Lidocain 2% 2ml Inject (G5)	Anaesthetics - Local & General	41	0,12
32	Loratadin 10 Mg Tablet (G3)	Antihistamines & Antiallergics	172	0,5
33	M. F. Capsul	Biaya Racikan	265	0,77

No	Nama Obat	Golongan Obat	Frekuensi	Persentase %
34	Meloxicam 15 Mg Tablet (Gt)	Antirheumatic, Anti-Inflammatory Analgesics	435	1,27
35	Meloxicam 7,5 Mg Tablet (Go)	Antirheumatic, Anti-Inflammatory Analgesics	12	0,03
36	Metformin 500 Mg Tablet (Go)	Oral Hypoglycaemic Agents	51	0,15
37	Methycobal 500 Mcg Capsul	Nootropics & Neurotics	231	0,67
38	Monuril 3 Gram Granul	Other Antibiotics	7	0,02
39	Natrium Diklofenak 50 Mg Tablet (G3)	Antirheumatic, Anti-Inflammatory Analgesics	64	0,18
40	Neurosanbe 5000 Tablet	Vitamin B's/With C	10	0,3
41	Omeprazole Kaps 20 Mg (Go)	Antacids, Anti Reflux Agents & Anti Ulcerants	930	2,64
42	Pregabalin 75 Mg Capsul (G3)	Anticonvulsants	41	0,12
43	Prostam Sr 0.4 Mg Tablet	Other Drugs Acting On Genito-Urinary System	306	0,89
44	Ramipril 10 Mg Tablet (G3)	Cardio-Vascular System & Diuretics	172	0,5
45	Risperidone 2 Mg Tablet (G4)	Anti Psychotics	157	0,46
46	Sanbe Tears Eye Drops 8 MI	Other Eye Preparations	538	1,57
47	Simvastatin 20 Mg Tablet (Ge)	Antihyperlipidaemic Agents	27	0,07
48	Sodium Chloride 0.9% 500 MI /Otsu-Ns	Intravenous & Other Sterile Solutions	119	0,34
49	Spironolactone 25 Mg Tablet (G4)	Diuretics	268	0,78
50	Thrombo Aspilets Tablet 80 Mg	Anticoagulants, Antithrombotics & Fibrinolytics	1200	3,51

No	Nama Obat	Golongan Obat	Frekuensi	Persentase %
51	Trilac 10mg /MI Injeksi 5 MI	Corticosteroid Hormones	2666	7,8
52	Trimetazidine 35 Mg Tablet (G3)	Anti-Anginal Drugs	208	0,6
53	Urief 4 Mg Tablet	Other Drugs Acting On Genito-Urinary System	16	0,04
54	Urotractin 400 Mg Capsul	Urinary Antiseptics	37	0,1
55	V-Bloc 25mg Tablet	Beta Blockers	81	0,23
Jumlah			34.139	100

Sumber : Data Sekunder, 2021

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan hasil bahwa frekuensi berdasarkan penggolongan obat di Poli Rawat Jalan Rumah Sakit Pusat Pertamina periode Oktober - Desember 2020 dengan jumlah 34,139 obat yaitu mayoritas terdapat obat esilgan 2mg tablet , frekuensi 3331 dan persentase 9,75%.

3. Kepatuhan Dokter Terhadap *E-Prescribing*

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kepatuhan Dokter Terhadap E-Prescribing di Poli Rawat Jalan Rumah Sakit Pusat Pertamina periode Oktober - Desember 2020

No	Kepatuhan Dokter terhadap <i>e-prescribing</i>	Frekuensi	Persentase %
1	Patuh	107	82,3%
2	Tidak Patuh	23	17,7%
Total		130	100

Sumber : Data Sekunder, 2021

Tabel 4.5 Kepatuhan E-prescribing Dokter Poli Rawat Jalan Rumah Sakit Pusat Pertamina periode Oktober - Desember 2020

No	Jumlah Dokter	Poli Rawat Jalan	Patuh		Tidak Patuh	
			Frekuensi	%	Frekuensi	%
1	9	Poli Internis	7	6,54	2	8,69
2	16	Poli Bedah	15	14,01	1	4,34
3	6	Poli Neurologi	6	5,6	0	0
4	14	Poli Gigi	14	13,08	0	0
5	8	Poli Jantung	8	7,47	0	0
6	8	Poli Kebidanan	7	6,54	1	4,34
7	20	Poli Umum	9	8,41	11	47,82
8	4	Poli Anak	4	3,73	0	0
9	6	Poli Orthopedi	6	5,6	0	0
10	5	Poli Mata	4	3,73	1	4,34
11	3	Poli Psikiater	3	2,8	0	0
12	2	Poli Kulit	2	1,86	0	0
13	2	Poli Akupunktur	0	0	2	8,69
14	2	Poli Bedah Onkologi	0	0	2	8,69
15	4	Poli Fisioterapi	3	2,8	1	4,34
16	2	Poli Gizi Klinik	1	0,93	1	4,34
17	3	Poli Bedah Neurologi	5	4,67	0	0
18	1	Dokter Poli	0	0	1	4,34
19	7	Poli Paru	6	5,6	1	4,34
20	3	Poli Bedah Anestesi	0	0	3	13,04
21	5	Poli THT	5	5,67	0	0
Jumlah	130 Dokter		107	82,30	23	17,69

Sumber : Data Sekunder, 2021

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan hasil bahwa frekuensi berdasarkan kepatuhan dokter terhadap *e-prescribing* di Poli Rawat Jalan Rumah Sakit Pusat Pertamina periode Oktober - Desember 2020 dengan jumlah 130 dokter

yaitu mayoritas terdapat kepatuhan dokter yaitu patuh berjumlah 107 dokter (82,3 %) dan tidak patuh berjumlah 23 dokter (17,7 %).

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa frekuensi kepatuhan dokter dalam poli rawat jalan terdapat 15 dokter dalam poli bedah dan 14 dokter poli gigi yang patuh, dengan persentase 14,01% dan 13,08%. Terdapat juga 11 dokter dalam poli umum yang tidak patuh dengan persentase 47,82%.

B. Pembahasan

1. Karakteristik Dokter

a. Berdasarkan Usia

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan hasil bahwa frekuensi berdasarkan usia dokter di Poli Rawat Jalan Rumah Sakit Pusat Pertamina periode Oktober - Desember 2020 dengan jumlah 130 dokter yaitu

mayoritas terdapat usia 34-45 tahun berjumlah 34 dokter (26,2%), usia 56 - 65 tahun berjumlah 33 dokter (25,4%), usia 46 - 55 tahun berjumlah 31 dokter (23,8), usia 26 - 35 tahun berjumlah 22 dokter (16,9%), usia 65 - seterusnya tahun berjumlah 10 dokter (7,7%).

Menurut Depkes RI umur adalah seseorang yang dilihat dari tanggal lahir. Merupakan waktu yang terlewat sejak kelahiran, Umur diukur dari tahun lahirnya hingga sekarang, (Depkes RI, 2009).

Maka hasil penelitian menunjukkan persentasi karakteristik dokter berdasarkan umur, mayoritas dokter berusia dewasa akhir yaitu 36 – 45 tahun. karna mayoritas dokter saat lulus dan bekerja yaitu diusia – usia dewasa awal menuju dewasa akhir 30 – 45 tahun.

b. Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan hasil bahwa frekuensi berdasarkan jenis kelamin dokter di Poli Rawat Jalan Rumah Sakit Pusat Pertamina periode Oktober - Desember 2020 dengan jumlah 130 dokter yaitu mayoritas terdapat jenis kelamin laki-laki berjumlah 71 dokter (54,6%) dan jenis kelamin perempuan berjumlah 59 dokter (45,4%). Menunjukkan bahwa sebagian besar dokter poliklonik di Rumah Sakit Pusat Pertamina dokter Laki – laki. Berdasarkan demografi karakteristik terdapat jenis kelamin dan usia, Gender sering diartikan sebagai jenis kelamin. Gender merupakan penggolongan secara gramatikal terhadap kata-kata dan kata-kata lain yang berkaitan dengannya yang secara garis besar berhubungan dengan keberadaan dua jenis kelamin atau kenetralan. Gender juga berkaitan dengan perbedaan peran, fungsi dan tanggung jawab laki-laki dan perempuan sebagai hasil kesepakatan atau hasil bentukan masyarakat. Gender juga merupakan suatu konstruksi budaya yang sifatnya terbuka bagi segala perubahan (Juditha, 2015).

Dari hasil persentasi karakteristik berdasarkan jenis kelamin mayoritas dokter yang terdapat di Rumah Sakit Pusat Pertamina.

2. Berdasarkan Jenis Obat

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan hasil bahwa frekuensi berdasarkan penggolongan obat di Poli Rawat Jalan Rumah Sakit Pusat Pertamina periode Oktober - Desember 2020 dengan jumlah 34,139 obat yaitu mayoritas terdapat obat esilgan 2mg tablet dalam penggunaan hypnotics dan sedative, frekuensi 3331 dan persentase 9,75%. resep adalah permintaan tertulis dari dokter, dokter gigi atau dokter hewan kepada apoteker, baik dalam bentuk kertas maupun elektronik untuk menyediakan dan menyerahkan sediaan farmasi dan atau alat kesehatan bagi pasien. (Peraturan Menteri Kesehatan RI No.9, 2017)

Tingkat kepatuhan dokter dalam menuliskan resep berdasarkan formularium merupakan salah satu indikator mutu pelayanan kefarmasian di rumah sakit. Jika resep tidak berdasarkan formularium maka akan mempengaruhi mutu layanan kefarmasian di rumah sakit (Rakasiwi, 2018).

Maka dari hasil di atas dapat diketahui bahwa jenis obat esilgan 2mg sering keluar dalam resep *e-prescribing*, dimana dokter sering meresepkan obat itu dengan frekuensi 3331 dan persentase 9,75%. Maka dapat dikatakan bahwa jenis obat itu telah memenuhi *e-prescribing* dan dokter patuh dalam penulisan obat tersebut. Pada rumah sakit pusat Pertamina terdapat tindakan apabila dokter tidak patuh dalam penulisan *e-prescribing* yaitu berupa intensif akan dikurangi, nilai dokter akan menurun, dan atasan dokter tersebut akan mendapat teguran.

3. Kepatuhan Dokter Terhadap *E-Prescribing*

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan hasil bahwa frekuensi berdasarkan kepatuhan dokter terhadap *e-prescribing* di Poli Rawat Jalan Rumah Sakit Pusat Pertamina periode Oktober - Desember 2020 dengan jumlah 130 dokter yaitu mayoritas terdapat kepatuhan dokter yaitu patuh berjumlah 107 dokter (82,3 %) dan tidak patuh berjumlah 23 dokter (17,7 %).

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukan bahwa frekuensi kepatuhan dokter dalam poli rawat jalan terdapat 15 dokter dalam poli bedah dan 14 dokter poli gigi yang patuh, dengan persentase 14,01% dan 13,08%. Terdapat juga 11 dokter dalam poli umum yang tidak patuh dengan persentase 47,82%. Resep elektronik (*e-prescribing*) adalah resep yang ditransmisikan menggunakan media elektronik, dan menghubungkan berbagai informasi antara dokter, alat pembuat *e-prescribing*, apotek, bagian keuangan, atau rencana kesehatan baik secara langsung ataupun tidak langsung. *E-prescribing* tidak hanya mentransmisikan informasi secara dua arah antara dokter dengan alat pembuat *e-prescribing*, tetapi juga mentransmisikan dan menggabungkan sistem catatan elektronik yang dikenal sebagai *Electronic Health Record* (EHR) System. *Electronic Health Record* (EHR) memiliki tujuan untuk membantu pasien dalam merencanakan pengobatan lebih lanjut, memberikan informasi mengenai riwayat dalam pengobatan sebelumnya, dosis obat yang digunakan,

alergi obat-obatan, dan efek dari obat yang dikonsumsi oleh pasien (Sabila, 2018).

Maka pada hasil penelitian diatas menunjukkan bahawa masih terdapat dokter yang yang tidak patuh dalam *e-prescribing* yaitu terdapat 23 dokter, hal ini dikarnakan individual dokternya sendiri, pada tim KFT juga kurang tergas dalam *e-prescribing*, dan dari industri farmasi yang selalu update produk obat terbaru yang belum masuk formularium. Untuk penanganan ketidakpatuhan di Rumah Sakit Pusat Pertamina, terdapat beberapa tindakan yaitu pengurangan intensif, dan peneguran terhadap atasan dokter tersebut.

Dibandingkan dengan hasil penelitian Nurfikri,2020 yang berjudul “Tingkat Kepatuhan Dokter Dalam Menuliskan Resep Berdasarkan Formularium tahun 2019” dengan hasil kepatuhan adalah 91,73% di depo rawat inap rata- rata persentaase kepatuhanya adalah 94,34%, dan di depo IGD rata – rata kepaatuhannya 94,36. jadi , dapat disimpulkan dari ketiga depo tersebut belum ada yang memenuhi standar pelayanan minimal yang berlaku yakni 100% dan pada Rumah Sakit Pusat Pertamina tingkat kepatuhannya dokternya di poli rawat jalan 82,3% dimana masih belum memenuhi standar pelayanan minimal yang berlaku.